



## **Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan TaRL Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1**

**Wintan Pareza<sup>1</sup>, Findy Mia Ameilia<sup>2</sup>, Kesi Fitriana<sup>3</sup>, Nanik Suryani<sup>4</sup>, Hastuti Azis<sup>5</sup>, Jacky Mahendra<sup>6</sup>, Maria Melani Ika Susanti<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia*

---

### **Informasi Artikel**

Ditinjau : 13 Mai 2024

Direvisi : 5 Juni 2024

Terbit Online : 4 Juli 2024

---

### **Kata Kunci:**

*Penilaian Hasil Belajar, Pendekatan TaRL.*

---

### **Korespondensi**

e-mail :

[wintanpareza@gmail.com](mailto:wintanpareza@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara bersama guru kelas, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1 sangat berdampak positif. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa mengerjakan soal dengan kemampuan dan tingkat yang berbeda yakni tingkat 1 (tinggi), tingkat 2 (sedang) dan tingkat 3 (rendah). Adapun hasil belajar yang didapatkan siswa kelas IV A yakni 6 siswa mendapatkan nilai 100 (sangat baik), 3 siswa mendapatkan nilai 90 (baik), 3 siswa mendapatkan nilai 80 (cukup), 1 siswa mendapatkan nilai 75 (cukup), dan 6 siswa mendapatkan nilai 70 (sedang). Adapun nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A adalah 82,89. Oleh karena itu, pendekatan TaRL sangat tepat diterapkan di kelas IV A. Karena siswa yang memiliki kemampuan rendah memiliki kesempatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

### **ABSTRACT**

*This study aimed to determine the implementation of the learning outcomes assessment using the TaRL approach in the fourth grade students of SD Kanisius Demangan Baru 1. This research uses a qualitative approach with the use of case study research. The data from this study were collected through observation, interviews with the teacher, and documentation. The sample in this study consisted of 19 students of class IV A of SD Kanisius Demangan Baru 1. The results showed the implementation of learning outcomes assessment using the TaRL approach for students of class IV A at SD Kanisius Demangan Baru 1 had a significant positive*



---

*impact. This is indicated when the students answered the tasks in different abilities and levels, which are level 1 (high), level 2 (medium) and level 3 (low). The learning outcomes obtained by students in class IV A are 6 students scored 100 (very good), 3 students scored 90 (good), 3 students scored 80 (enough), 1 student scored 75 (enough), and 6 students scored 70 (medium). The lowest score was 70 and the highest score was 100. The average learning outcome of students in class IV A is 82.89. Therefore, the TaRL approach is very appropriate to be applied in class IV A. Since the students who have low abilities had the opportunity to get satisfactory learning outcomes.*

---

DOI : 10.22437/jtpd.v3i1.33175

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia dan untuk pembangunan suatu bangsa menjadi lebih maju. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter dan cerdas. Dengan pendidikan, setiap individu memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkemungkinan mengalami perbaikan serta peningkatan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yuono, Toharudin, & Nurpratiwiningsih, 2023). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang krusial dalam persaingan di tingkat internasional untuk menyiapkan individu yang berkompeten (Saputro, Rakhmawati, & Sunarso, 2024).

Konteks pendidikan di Indonesia, terdapat sebanyak 11 kali perubahan kurikulum sejak tahun 1947 yang dimulai dari kurikulum sederhana hingga kurikulum 2013 (Sumarsih, Marliyani, Hadiyansah, Hernawan, & Prihantini, 2022). Saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum yang menjadi salah satu bagian inovasi dari Nadiem Makarim yaitu Kurikulum Merdeka (Aji, Purnamaningsih, & Dimiyati, 2023). Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memajukan cita-cita, kedaulatan, kemandirian, dan kepribadian bangsa Indonesia yang dilakukan melalui pembelajaran Pancasila dan mengacu pada kebebasan pada humanisasi individu dalam proses pembelajaran yang dilakukan (Patilima, 2021). Kurikulum Merdeka mengarah pada optimalisasi pembelajaran dengan pengalaman belajar yang menyenangkan, inovatif dan mampu membentuk karakter positif pada siswa dalam pembelajaran ((Marisa, 2021); (Saleh, 2020)).

Proses pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka menjadi sebuah inovasi baru yang dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan memberikan kebebasan dalam menentukan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing (Wulandari, Putrayasa, & Martha, 2023). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung siswa tersebut dengan menerapkan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang mampu meninjau optimalisasi karakteristik siswa (Mubarokah, 2022). Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan pendekatan yang mengutamakan pencapaian dan pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan lebih mudah (Faradila, Priantari, & Qomariyah, 2023). Dalam menerapkan



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), setiap siswa diharapkan dapat memperoleh perlakuan yang adil dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, sehingga membuat perkembangan pemahaman siswa menjadi optimal dan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan ini diterapkan dengan tidak hanya berfokus pada tingkatan kelas atau usiasiswa, tetapi lebih fokus pada tingkat kemampuan siswa yang terbagi menjadi tiga yaitu, rendah, sedang dan tinggi (Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, 2022).

Pada penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL), guru diharapkan melakukan penilaian atau asesmen awal sebagai langkah diagnostik siswa untuk memahami karakteristik, potensi dan kebutuhan siswa sehingga guru akan memahami dan mengetahui kemampuan serta perkembangan awal siswa (Suharyani, Suarti, & Astuti, 2023). Dalam menilai tingkat kemampuan siswa, guru harus melakukan asesmen diagnostik yang bersifat kognitif dan non-kognitif (Nasution, 2021). Asesmen diagnostik memiliki tujuan untuk mengetahui pencapaian awal siswa dan dapat dilakukan oleh guru melalui observasi, tanya jawab, dan tes tulis. Sedangkan asesmen diagnostik nonkognitif digunakan untuk menilai kondisi emosional, minat, dan kesiapan belajar siswa (Nur Budiono & Hatip, 2023).

Penilaian atau asesmen diagnostik yang dilakukan oleh guru dapat menjadi sebuah panduan penting dalam perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhansiswa. Dalam proses tersebut, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa dan memperoleh umpan balik mengenai pemahaman mereka terhadap materi dan keterampilan yang perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kemajuan belajar siswa lebih lanjut (Aulia, Rahmawati, & Permana, 2020). Selain itu, guru juga melakukan evaluasi terhadap penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode evaluasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 mengenai standar penilaian pendidikan yang sesuai. Oleh karena itu, penilaian memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan prestasi siswa dan berkaitan dengan hasil belajar mereka (Wildan, 2017).

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang sangat penting dilakukan di dalam pembelajaran. Karena penilaian hasil belajar berguna untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan peserta didik secara berkesinambungan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Sofwan, Pareza, & Budiono, 2022)

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah siswa mengalami proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga disebut sebagai kompetensi yang muncul akibat perubahan perilaku dalam kegiatan pembelajaran (Marzuki, 2023). Hasil belajar dapat diamati melalui perubahan yang terjadi pada tingkah laku dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman yang berupa sebuah angka (Irawati, Ilhamdi, & Nasruddin, 2021). Indikator hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Nabillah & Abadi, 2020). Ranah kognitif merupakan ranah yang memfokuskan pada perubahan perilaku saat kegiatan berpikir. Ranah afektif merupakan ranah yang memfokuskan pada peningkatan hasil belajar dalam berperilaku atau sikap. Sedangkan ranah psikomotor yaitu ranah keterampilan dimana hasil



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

belajar yang tinggi didapatkan dari penguasaan hasil belajar rendah terlebih dahulu (Nabillah & Abadi, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai analisis hasil belajar menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL. Penelitian dari (Apriliani, Prayito, & Jannah, 2024), menunjukkan bahwa penerapan TaRL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Perudungan Kidul 01 Semarang pada mata pelajaran matematika sangat efektif untuk dilakukan, terbukti melalui hasil belajar siswa yang diperoleh rata-rata 82,14 dari hasil sebelumnya dengan rata-rata 63,21. Selain itu, terdapat penelitian lain dari (Mangesthi, Setyawati, & Miyono, 2023), menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Karanganyar Gunung 02 pada pembelajaran matematika dapat dikatakan efektif. Peneliti memberikan *posttest* dan nilai rata-rata yang siswa dapatkan adalah 88,67, sedangkan hasil *pretest* yang didapat adalah 62,00. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penilaian hasil belajar siswa melalui pendekatan TaRL pada siswa kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diimplementasikan melalui pendekatan TaRL. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menghasilkan metode analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau metode kuantifikasi. Penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, dan aktivitas terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini, pemilihan sampel tidak hanya berfokus kepada partisipannya, melainkan terhadap *setting* atau latar terjadinya kejadian dan sebuah proses. Dalam memutuskan partisipan untuk penelitian ini, ada beberapa aspek yang terlibat yaitu: pertama *setting*, penelitian ini dilakukan di kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1. Kedua partisipan, pada penelitian ini peneliti memilih guru kelas dan siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1 sebagai partisipan. Ketiga peristiwa, dimana pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan TaRL. Instrumen dalam penelitian ini ada yang berbentuk tes dan non-tes. Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Praktik penilaian yang dilakukan di sekolah, salah satu instrumen penilaian yang biasa digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara (Mahdalena, 2023). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

yang akan dilakukan di kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1, wawancara terhadap guru kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1, dan memberikan tes yang sesuai dengan pendekatan TaRL (sesuai dengan level kemampuan peserta didik). Berikut pedoman wawancara dan penilaian TaRL:

**Tabel 1. Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan
1	Apakah Ibu mengetahui karakteristik masing-masing siswa?
2	Apakah Ibu menerapkan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran?
3	Bagaimana cara Ibu menerapkan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran?
4	Bagaimana proses penilaian terhadap siswa dengan menggunakan pendekatan TaRL?
5	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan TaRL?

**Tabel 2. Penilaian TaRL Tingkat 1**

No	Pertanyaan
1	Menurut pendapatmu, apa saja yang dapat membuat manusia melakukan pertukaran barang pada masa barter? Jelaskan!
2	Menurut pendapatmu, apa yang menyebabkan manusia meninggalkan sistem barter? Jelaskan!
3	Jelaskan perbedaan secara signifikan antara sistem barter dan sistem mata uang pada saat ini!
4	Pada saat ini terdapat uang kartal dan uang giral yang digunakan oleh masyarakat. Jelaskan masing-masing 3 perbedaan uang kartal dan uang giral menurut pendapatmu!
5	Jelaskan masing-masing 2 fungsi asli dan fungsi turunan uang menggunakan bahasa sehari-hari!

**Tabel 3. Penilaian TaRL Tingkat 2**

No	Pertanyaan
1	Jelaskan apa yang menyebabkan manusia melakukan pertukaran barang pada masa barter!
2	Jelaskan apa yang menyebabkan manusia meninggalkan sistem barter!
3	Jelaskan perbedaan antara sistem barter dan sistem mata uang pada saat ini!
4	Jelaskan masing-masing 3 perbedaan uang kartal dan uang giral!



5	Jelaskan masing-masing 2 fungsi asli dan fungsi turunan uang!
---	---

**Tabel 4. Penilaian TaRL Tingkat 3**

No	Pertanyaan
1	Apa saja syarat terjadinya pertukaran barang pada masa barter?
2	Apa saja penyebab manusia meninggalkan sistem barter?
3	Apa saja perbedaan antara sistem barter dan sistem mata uang pada saat ini?
4	Sebutkan masing-masing 2 perbedaan uang kartal dan uang giral!
5	Sebutkan masing-masing 1 fungsi asli dan fungsi turunan uang!

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah pertama, reduksi data. Peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai saat mereduksi data dengan merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Kedua, penyajian data. Data yang telah direduksi dan diklasifikasikan menurut kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Ketiga, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti telah menemukan hasil penelitian yang berupa deskripsi dan mencoba untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Dalam hal ini, ketiga tahapan tersebut sangat berkaitan, sehingga akan memudahkan untuk menemukan hasil akhir dari penelitian ini dan dapat disajikan secara sistematis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada saat melakukan observasi pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas IV A. Adapun hasil wawancara bersama guru kelas IV A adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Wawancara Guru Kelas IV A**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu mengetahui karakteristik masing-masing siswa?	Iya, saya mengetahui karakteristik masing-masing siswa kelas IV A. Misalnya dari segi minat, gaya belajar, dan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif.
2	Apakah Ibu menerapkan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran?	Iya, baru-baru ini saya menerapkan pendekatan TaRL di kelas IV A.
3	Bagaimana cara Ibu menerapkan	Saya menerapkan pendekatan TaRL

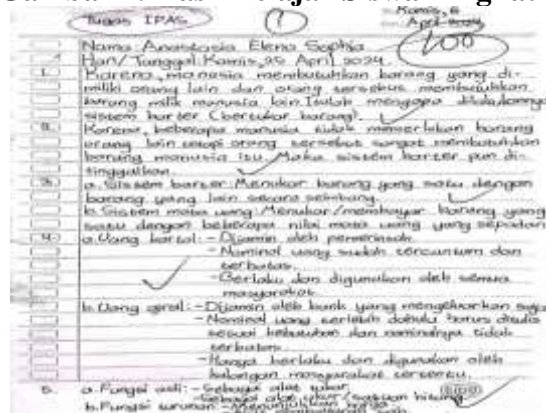


	pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran?	dengan mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, contohnya membuat LKPD yang berbeda yakni LKPD 1 dan LKPD 2 untuk siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi dan kemampuan kognitif sedang. Selain itu, saya juga mendesain asesmen formatif dengan 3 tingkatan (tinggi, sedang, dan rendah).
4	Bagaimana proses penilaian terhadap siswa dengan menggunakan pendekatan TaRL?	Saya melakukan proses penilaian dengan menggunakan pendekatan TaRL yakni membuat soal yang berbeda untuk siswa. Jika siswa memiliki kemampuan tinggi, saya memberikan soal tingkat 1, jika kemampuan sedang diberikan soal tingkat 2, dan jika kemampuan rendah diberikan soal tingkat 3.
5	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan TaRL?	Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sangat memuaskan, karena berdasarkan kemampuan masing-masing. Jadi siswa yang memiliki kemampuan rendah juga bisa memiliki hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A, pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV A sudah berjalan sebagaimana mestinya. Guru menggunakan pendekatan TaRL dengan mendesain penilaian yang berbeda setiap siswa, hal tersebut sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun hasil belajar siswa kelas IV A setelah menggunakan pendekatan TaRL adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Tingkat 1**





Berdasarkan gambar di atas, siswa yang memiliki kemampuan tinggi diberikan soal tingkat 1, dan siswa tersebut dapat menjawab soal yang telah guru berikan dengan mendapatkan nilai 100. Soal yang diberikan guru kepada masing-masing siswa sudah disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan karakteristik siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1.

**Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Tingkat 2**



Berdasarkan gambar di atas, siswa yang memiliki kemampuan sedang diberikan soal tingkat 2, dan siswa tersebut dapat menjawab soal yang telah guru berikan dengan mendapatkan nilai 100. Soal yang diberikan guru kepada masing-masing siswa sudah disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan karakteristik siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1.

**Gambar 3. Hasil Belajar Siswa Tingkat 3**







## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

Berdasarkan gambar di atas, siswa yang memiliki kemampuan rendah diberikan soal tingkat 3, dan siswa tersebut dapat menjawab soal yang telah guru berikan dengan mendapatkan nilai 90. Soal yang diberikan guru kepada masing-masing siswa sudah disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan karakteristik siswa kelas IV A SD Kanisius Demangan Baru 1. Soal tingkat 3 tersebut sangat berdampak positif terhadap siswa yang memiliki kemampuan rendah, dan hasil yang didapatkan hanya berbeda sedikit dari hasil belajar tingkat 1 dan tingkat 2. Sehingga penerapan pendekatan TaRL ini sangat membantu untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, karena tidak mensamaratakan kemampuan siswa.

**Tabel 6. Nilai Kelompok Kelas IV A**

Kelompok	Nama Siswa	Lembar Kerja	Hasil Belajar
1	Sashia Felicia Abel Venta	I	100
2	Kenzo Algreen Vira Angel	I	71,43
3	Agni Sekar Cavin Mikhael	II	75,80
4	Bian Deo Mikha	I	100
5	Meily Tita Gisel Nino	II	100

Berdasarkan tabel di atas, guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok dengan kemampuan tingkat tinggi, dan 2 kelompok dengan kemampuan sedang. Hasil belajar yang didapatkan kelompok 1 tingkat tinggi adalah 100, kelompok 2 tingkat tinggi adalah 71,43, kelompok 3 tingkat sedang adalah 75,80, kelompok 4 tingkat tinggi adalah 100, dan kelompok 5 tingkat sedang adalah 100. Dengan demikian, pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

**Tabel 7. Nilai Individu Kelas IV A**

No	Nama Siswa	Pendekatan TaRL	Hasil Belajar
1	Mikha	I (Tinggi)	100
2	Cavin	II (Sedang)	70
3	Algreen	I (Tinggi)	70

Copyright (c) 2024 Wintan Pareza, Findy Mia Ameilia, Kesi Fitriana, Nanik Suryani, Hastuti Azis, Jacky Mahendra, Maria Melani Ika Susanti

[Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

4	Angela	II (Sedang)	90
5	Meily	II (Sedang)	100
6	Gisella	III (Rendah)	70
7	Tita	III (Rendah)	80
8	Agni	II (Sedang)	100
9	Nino	III (Rendah)	90
10	Felicia	II (Sedang)	90
11	Sekar	II (Sedang)	70
12	Kenzo	I (Tinggi)	70
13	Seshia	I (Tinggi)	100
14	Mikhael	II (Sedang)	75
15	Bian	I (Tinggi)	80
16	Deo	I (Tinggi)	100
17	Vira	I (Tinggi)	100
18	Abel	II (Sedang)	80
19	Venta	II (Sedang)	70

Berdasarkan tabel di atas, nilai individu siswa kelas IV A adalah 6 siswa mendapatkan nilai 100, 3 siswa mendapatkan nilai 90, 3 siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapat nilai 75, dan 6 siswa mendapat nilai 70. Adapun nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A adalah 82,89. Oleh karena itu, pendekatan TaRL sangat tepat diterapkan di kelas IV A. Karena siswa yang memiliki kemampuan rendah memiliki kesempatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## PEMBAHASAN

### Implementasi Pendekatan TaRL Pada Siswa Kelas IV A

Menurut Wulandari, Putrayasa, dan Martha dalam (saputro eko wahyu 2024), Kurikulum Merdeka Belajar menjadi suatu terobosan baru yang dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membebaskan siswa memilih bagaimana mereka ingin belajar, salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memberikan fasilitas siswa untuk belajar secara merdeka ialah melalui pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa menggunakan pendekatan TaRL Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1 yang melibatkan satu kelas yang berjumlah 19 siswa, pada mata pelajaran IPAS, materi "Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku." Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu penerapan TaRL (X) dan Variabel terikat berupa hasil belajar (Y). Hasil belajar didapatkan dari penilaian formatif yang diberikan setelah menerapkan pendekatan TaRL, penilaian dilakukan dengan memberikan soal berupa *essay*, dan kemudian data tersebut akan diuraikan dengan data hasil penelitian yang didapatkan peneliti pada pengimplementasiannya pendekatan TaRL.



TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak mengacu pada tingkat kelas melainkan mengacu pada tingkat kemampuan siswa Cahyono dalam (Tanthowi, Abdul, & Amik, 2023). Melalui pembelajaran tersebut terdapat beberapa tahap yang harus guru lakukan yaitu, mengklasifikasikan kebutuhan belajarsiswa, menyusun rancangan pembelajaran dan pelaksanaannya serta melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada kesiapan belajar murid, bukan pada tingkatan kelas, implementasi pembelajaran ini bertujuan sebagai bentuk implementasi filosofi ajar Ki Hadjar Dewantara yang berpusat pada siswa, menguatkan kompetensi numerasi dan literasi murid, dan agar setiap murid mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Tanthowi et al., 2023)

### **Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan TaRL**

Pelaksanaan Pendekatan TaRL mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1 dilakukan dengan berbagai kegiatan dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setiap tahap pembelajaran memiliki sintak yang dilakukan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup:

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, siswa memberikan respon dengan menjawab salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan *ice breaking* di awal pembelajaran untuk memberikan semangat pembelajaran pada siswa, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan, setelah itu guru menyampaikan capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran kemudian memberikan pertanyaan pemantik.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa merespon dan saling tanya jawab. Guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswa, setelah itu guru menayangkan video pembelajaran tentang materi "Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku." Setelah itu guru lanjut memberikan penjelasan tambahan materi melalui slide *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi, guru kembali melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran yang sudah dijelaskan. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada tiap kelompok yang sudah dibagikan pada awal pembelajaran, siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan guru dan guru memantau serta membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD.

#### c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif mengikuti pembelajaran, dan dengan mengucapkan salam guru menutup pembelajaran.

Penerapan pendekatan pembelajaran TaRL pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1, siswa terlihat memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat merespon pertanyaan guru atau memberikan pendapat dengan baik. Pada saat kegiatan



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

diskusi, beberapa siswa yang tidak mengikuti diskusi pembelajaran dengan baik ditegur oleh guru untuk mengikuti diskusi pembelajaran dengan baik dan tidak melakukan kegiatan lain diluar pembelajaran. Cara menumbuhkan motivasi belajar dengan memberikan hadiah untuk siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran, memberikan poin angka pada tes formatif agar siswa dapat termotivasi dan mendorong untuk memperoleh nilai yang tinggi, memberikan pujian sebagai bentuk *reinforcement* positif sehingga menanamkan suasana kelas yang positif, memberikan *punishment* atau hukuman sebagai *reinforcement negative* secara bijak, melaksanakan kompetensi sebagai ajang persaingan untuk meningkatkan prestasisiswa, mengadakan ujian agar siswa tetap rajin belajar, dan menumbuhkan minat siswa dengan memberikan fasilitas yang baik Rumhadi Try dalam (Imam, Budi, & Melinda, 2023).

Pada pendekatan TaRL, guru tidak hanya berfokus pada beberapa siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, tetapi juga memperhatikan dan berinteraksi dengan seluruh siswa, dengan tujuan agar siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dan dibawah rata-rata memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena ketika siswa memiliki minat belajar yang rendah, mereka cenderung kurang memperhatikan pembelajaran, kurang tertarik, jarang terlibat dalam diskusi dan tanya-jawab, serta kurang senang mengikuti pembelajaran Raharjo dalam (Tanthowi et al., 2023), sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Budi, Nursiwi, & Erna, 2023).

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar menggunakan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1 sangat berdampak positif. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa mengerjakan soal dengan kemampuan dan tingkat yang berbeda yakni tingkat 1 (tinggi), tingkat 2 (sedang) dan tingkat 3 (rendah). Adapun hasil belajar yang didapatkan siswa kelas IV A yakni 6 siswa mendapatkan nilai 100 (sangat baik), 3 siswa mendapatkan nilai 90 (baik), 3 siswa mendapatkan nilai 80 (cukup), 1 siswa mendapatkan nilai 75 (cukup), dan 6 siswa mendapatkan nilai 70 (sedang). Adapun nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A adalah 82,89. Oleh karena itu, pendekatan TaRL sangat tepat diterapkan di kelas IV A. Karena siswa yang memiliki kemampuan rendah memiliki kesempatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

### REFERENSI

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5241-5246.
- Aji, K., Purnamaningsih, I. R., & Dimiyati, A. (2023). *Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta*. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 109-117.

---

Copyright (c) 2024 Wintan Pareza, Findy Mia Ameilia, Kesi Fitriana, Nanik Suryani, Hastuti Azis, Jacky Mahendra, Maria Melani Ika Susanti

[Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

- Alimuddin, J. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 67-75.
- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). *Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). *Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan), 1-9.
- Budi, Y. I., Nursiwi, N., & Erna, L. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor Madani*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
- Dimiyati, A. (2017). *Pengembangan Model Permainan Atletik Anak dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang*. Journal Sport Area, 19-26.
- Faradila, A., Priantari, I., & Qomariyah, F. (2023). *Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Non formal.
- Imam, S., Budi, J., & Melinda, N. C. (2023). *Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika*. Pendipa: Journal of Science Education.
- Irawati, I., Ilhamdi, M., & Nasruddin, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pijar MIPA, 44-48.
- Mahdalena, M. (2023). *Implementasi Instrument Assessment Hots (Higher Order Thinking Skills) Tema 7 di Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar, 2(2), 179–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.29330>
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). *Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV B di SDN Karanganyar Gunung 02*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 19097-19104.
- Marisa, M. (2021). *Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0*. Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora, 66-78.
- Marzuki. (2023). *Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2771-2780.



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

- Mubarokah, S. (2022). *Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur*. Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 155-179.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Sesiomadika.
- Nasution, S. W. (2021). *Assesmen Kurikulum Merdeka Belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 135-142.
- Nur Budiono, A., & Hatip, M. (2023). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Aksioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 109-123.
- Patilima, S. (2021). *Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut", 228-236.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hermawan, A. H., & Prihantini. (2022). *Implementation of Independent Curriculum in Driving School*. Jurnal Basicedu, 6313–6319.
- Rahmat, W., Marzuki, K., & Rahayu, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Teaching At the Right Level (TaRL) Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 17 Pare-Pare*. Global Journal Teaching Professional, 2830–0866.
- Saleh, M. (2020). *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 51-56.
- Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarso, R. (2024). *Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta*. BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan, 180-192.
- Sofwan, M., Pareza, W., & Budiono, H. (2022). *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(2), 2572–2585. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2076>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi Ke-1)*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyani, S., Suarti, N. K., & Astuti, F. H. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin*. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran.



## Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar

Volume 3 Nomor 1 2024 Hal. 1-15

<https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

E-ISSN : 2962-8075

- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 8248-8258.
- Tanthowi, J., Abdul, R. H., & Amik, S. (2023). *Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. Jurnal PTK dan Pendidikan, 59–74.
- Wildan, W. (2017). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah*. Jurnal Tatsqif, 131-153.
- Wulandari, G. A., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). *Efektivitas Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 433-448.
- Yuono, A. T., Toharudin, M., & Nurpratiwiningsih, L. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN Klampok 01*. Seroja: Jurnal Pendidikan, 282-288.